

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	KOMPAS	19	8-8-2002

Jambi Tolak Bagi Hasil Migas

JAMBI, KOMPAS — Pemerintah Provinsi Jambi menolak menandatangani persetujuan terhadap Surat Keputusan (SK) Menteri Keuangan tentang bagi hasil minyak dan gas (migas) pada triwulan II tahun 2002. Penolakan itu karena dana yang akan dibagikan sangat minim dan tidak masuk akal. Dana bagi hasil triwulan I sebesar Rp 4,9 milyar, namun triwulan II anjlok menjadi Rp 1,3 milyar.

"Akibat penolakan itu, dana bagi hasil migas untuk pemerintah provinsi maupun kabupaten dan kota di Jambi ditahan pemerintah pusat," jelas Kepala Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Provinsi Jambi Erwan Malik di Jambi, Rabu (7/8).

Di Provinsi Jambi terdapat enam daerah penghasil migas, yakni Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Muaro Jambi, Batanghari, Kota Jambi, dan Merangin. Produksi minyak mentah di Provinsi Jambi setiap hari lebih dari 30.000 barrel. Produksi sebanyak itu dihasilkan oleh China Petroleum (sebelumnya Devon Jabung Energi Resources) sekitar 23.000 barrel, JOB Pertamina Gulf 6.000 barrel, Pertamina DO Hulu 2.000 barrel, dan BWP Meruap 2.000 barrel.

"Saya tidak bersedia menandatangani atau menyetujui bagian pendapatan hasil migas untuk Provinsi Jambi pada triwulan kedua 2002 karena jumlahnya sangat minim dan tidak masuk akal. Penolakan tersebut dilakukan atas persetujuan dan perintah gubernur," jelas Erwan. (NAT)